

LAMPIRAN

Lampiran 1 SOP (Standart Operasional Prosedur) Suction

SOP SUCTION

1.	Pengertian	Suatu metode untuk mengeluarkan lendir atau sekret dari jalan nafas. Penghisapan ini biasanya dilakukan melalui mulut, nasofaring, atau trakea
2.	Tujuan	1. Mempertahankan kepatenan jalan nafas. 2. Mencegah aspirasi pulmonal oleh cairan atau darah
3.	Hal-hal yang harus diperhatikan	1. Mengkaji akan adanya kebutuhan penghisapan lendir 2. Mengobservasi tanda-tanda vital, terutama nadi & pernafasan 3. Mengobservasi status respirasi klien seperti sesak nafas, hipoksia atau adanyasianosis 4. Mengauskultasi bunyi nafas
4.	Persiapan Pasien	1. Berikan penjelasan kepada pasien tentang maksud dan tujuan 2. Berikan penjelasan tentang hal yang perlu diperhatikan
5.	Persiapan lingkungan	1. Berikan lingkungan yang aman dan nyaman 2. Jaga privasi pasien, khususnya jika mau melakukan injeksi didaerah perut dan pantat
6.	Persiapan alat	a. Handscoon steril b. Alat/mesin penghisap lendir/suction c. Kateter penghisap/ d. Suction steril e. Alas/perlak/handuke. f. Bengkok g. 2 kom : 1 kom berisi aquades/NaCl 0,9% & 1 kom berisilarutan desinfektan (savlon 1 : 100) h. Jelly i. Ambu bagi. j. Tissue
7.	Pelaksanaan	Tahap Orientasi 1. Beri salam pada pasien 2. Jelaskan kepada klien tentang persiapan dan tujuan suction 3. Tutup sampiran (kalau perlu). Fase Kerja 1. Mencuci tangan 2. Mengatur posisi klien semi fowler atau fowler 3. Meletakkan alas/perlak/handuk di bawah dagu pasien 4. Memakai handscoon

5. Menghubungkan kateter suction dengan pipa suction
6. Menyalakan mesin, masukkan kateter penghisap ke dalam kom berisi aquades/NaCl 0,9%
7. Memasukkan ujung kateter ke dalam mulut/hidung hingga ke rongga
8. Melepaskan jepitan & penghisap lendir dengan menarik & memasukkan kateter dengan perlahan-lahan dengan arah seperti diputar. Lama penghisapan sekitar 10 detik dalam 3 menit untuk mencegah hypoxia
9. Menarik kateter & bersihkan dengan aquades/NaCl 0,9%.
10. Mengulangi prosedur hingga jalan nafas bebas dari lendir
11. Dengan ventilator :
 - 1) Lepaskan ventilator pada klien lalu letakkan konektor ventilator di atas handuk
 - 2) Ventilasikan dan beri oksigen melalui ambu bag 4-5 kali disesuaikan dengan volume tidal klien
 - 3) Lumasi ujung kateter dengan jelly lalu dengan saksama masukkan kateter suction ke dalam jalan napas buatan tanpa melakukan pengisapan
 - 4) Lakukan suction dengan gerakan memutar kateter secara cepat bersamaan dengan menarik kateter keluar
 - 5) Batasi waktu suction 10-15 detik. Hentikan suction apabila denyut jantung meningkat sampai 40 kali/menit
 - 6) Ventilasikan klien dengan ambu bag setelah suction tiap periodenya
 - 7) Jika sekresi sangat pekat, maka dicairkan dengan memasukkan NaCl 3-5 cc ke dalam jalan napas buatan
 - 8) Bilas kateter di antara setiap pelaksanaan suction
 - 9) Lakukan prosedur ini sampai jalan napas bersih terhadap penggumpalan sekret yang ditandai dengan basil auskultasi jernih
 - 10) Setelah selesai, hubungkan lagi klien dengan ventilator
 - 11) Mematikan mesin & lepaskan kateter dari selang penghisap
 - 12) Merapikan pasien
 - 13) Merapikan alat
 - 14) Melepas sarung tangan
 - 15) Mencuci tangan

Fase Terminasi

Evaluasi :

1. Menanyakan respon klien
2. Mengauskultasi suara nafas & bandingkan keadaan saluran nafas sebelum & sesudah dilakukan penghisapan lendir.
3. Mengidentifikasi adanya perbaikan status respiratorik.

Dokumentasi :

4. Mencatat hasil dari pengkajian pada saluran nafas sebelum & setelah penghisapan, ukuran kateter yg digunakan, lama penghisapan, jalur penghisapan, toleransi klien, tekanan mesin yg digunakan, karakteristik lendir (jumlah, bau, warna, & konsistensi lendir)
5. Mencatat mengenai respon klien selama prosedur

8.	Reference	Setia, H. (2022). pengaruh suctioning terhadap perubahan saturasi oksigen pasien hematothorak di ruang icu rumah sakit bethesda yogyakarta tahun 2022: studi kasus (Doctoral dissertation, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta).

Lampiran 2 : Lembar Bimbingan



**LEMBAR BIMBINGAN KARYA ILMIAH AKHIR
NERS
PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS
JURUSAN KEPERAWATAN POLTEKKES
KEMENKES MALANG**

Nama Mahasiswa : Khofifa Nur Lailla
 NIM : P1721223043
 Nama Pembimbing : Sulatyawati, S.Kep.,Ns.,M.Kep

NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	TANDA TANGAN	
			PEMBIMBING	MAHASISWA
1.	30 Maret 2024	Konsul judul : Asuhan keperawatan pada pasien post op craniotomy dengan tindakan isap lender (suction) untuk bersihan jalan nafas pada pasien di ruang ICU rsud Kanjuruhan kab Malang		
2.	27 Mei 2024	Konsultasi BAB 1 - Memperbaiki latar belakang, menambahkan penelitian terdahulu		
3.	10 Juni 2024	Konsultasi BAB 1-3		
4.	16 Juli 2024	- Menambahkan teori di bab 2 - Konsultasi bab 1-6		
5.	23 Juli 2024	- Merevisi bab 4 dan 5 - Menambahkan lampiran		
6.	24 Juli 2024	Konsul revisi bab 4 dan 5		
7.	26 Juli 2024	Acc Ujian KIAN		

8.	30 Juli 2024	Konsul revisi ujian KIAN - menambahkan tujuan di kata pengantar - mengganti kata tugas akhir ke karya tulis ilmiah akhir ners - menambahkan suara nafas ronchi terdengar di mana	Jm	ky
9.	1 Agustus 2024	ACC KIAN	Jm	ky

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners



Widya S.Kp., M.Kep., Sp.Kom
NIP. 196909021992031002

Malang, 2024
Pembimbing KIAN



Sulatyawati, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIP. 197811302005012002

Lampiran 3 : Lembar Bimbingan Revisi



**LEMBAR REVISI UJIAN
KARYA ILMIAH AKHIR NERS (KIAN)
PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS
JURUSAN KEPERAWATAN POLTEKES KEMENKES
MALANG**

Nama : Khoffa Nur Laila
 NIM : P17212235043
 Nama Penguji : Dr. Tri Johan A Y, SKp, M. Kep.
 Penguji : Ketua Penguji/ Penguji-1 *)
 Judul KIAN : Penerapan Tindakan Isap Lendir (Suction) Pada Pasien Post Op Craniotomy Untuk Bersihan Jalan Nafas Pasien Di Ruang ICU RSUD Kanjuruhan Kabupaten Malang
 Tanggal Ujian : 26 Juli 2024

NO	BAB/ HALAMAN	REVISI PENGUJI	KETERANGAN	TANDA TANGAN
1.	Judul	Mengganti Penerapan Tindakan Isap Lendir (Suction) Pada Pasien Post Op Craniotomy Untuk Bersihan Jalan Nafas Pasien Di Ruang ICU RSUD Kanjuruhan Kabupaten Malang		
2.	Kata Pengantar	Pemberian kata seminar hasil diganti menjadi karya tulis ilmiah akhir ners.		
3.	BAB 2	Menambahkan teori pada diagnose, intervensi dan Analisa data, evaluasi sumatif		
4.	BAB 4	<ul style="list-style-type: none"> - Menambahkan diagnose keperawatan Nyeri - Melengkapi Implementasi - Menambahkan evaluasi sumatif 		

Malang,.....

Penguji,


 (Dr. Tri Johan A Y, SKp, M. Kep)

Lampiran 4: Lembar Revisi



**LEMBAR REVISI UJIAN
KARYA ILMIAH AKHIR NERS (KIAN)
PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS
JURUSAN KEPERAWATAN POLTEKKES KEMENKES
MALANG**

Nama : Khofifa Nur Laila
 NIM : P17212235043
 Nama Penguji : Sulatyawati, S.Kep.,Ns.,M.Kep
 Penguji : ~~Ketua Penguji/~~ Penguji I *)
 Judul KIAN : Penerapan Tindakan Isap Lendir (Suction) Pada Pasien Post Op Craniotomy Untuk Bersihan Jalan Nafas Pasien Di Ruang ICU RSUD Kanjuruhan Kabupaten Malang
 Tanggal Ujian : 26 Juli 2024

NO	BAB/ HALAMAN	REVISI PENGUJI	KETERANGAN	TANDA TANGAN
1.	Abstrak	Menambahkan tujuan		
2.	Kata Pengantar	Pemberian kata seminar hasil diganti menjadi karya tulis ilmiah akhir ners.		
3.	BAB 4	Menambahkan suara nafas ronchi terdengar di mana		

Malang,.....

Penguji,

Sulatyawati, S.Kep.,Ns.,M.Kep

NIP. 197811302005012002